

Nama : Defriana Jaimun

Npm: 2026103394

Tugas: Aplikasi Komputer

Soal 1

No	Komponen	Contoh	Fungsi
1	Hardware	Monitor	Menampilkan Data Dan Informasi yang Sedang Di Kerjakan
2	Hardware	Keiboard	Masukan Data Pelanggan Kedalam Komputer
3	Hardware	Mouse	Mengerakan Pointer dan Memilih Menu Atau Perintah
4	Hardware	Processor\Cpu	Mengelolah Data Dan Menjalankan Perintah Dari Program Yang Di Gunakan
5	Hardwere	Harddisk\Ssd	Menyampaikan System, Operasi Aplikasi, Dan Data Pelanggan
6	Softare	Microsoft Word	Di Gunakan Untuk Membuat Dan Mengedit Dokumen Administrasi
7	Software	Window	Mengatur Kerja Komputer Dan Menjadi Dasar Untuk Menjalankan Berbagai Aplikasi
8	Software	Microsoft Exel	Digunakan Untuk Mengelolah Menghitunng, Dan Membuat Tabel Data Pelanggan.
9	Brainware	Staf Administrasi	Menginput ,Mengelolah Memperbarui Dan Menyimpan, Data Pelanggan
10	Brainware	Admin\Operator	Mengoperasikan Komputer Dan Aplikasi Yg Di Gunakan Dalam Pekerjaan Administrasi
11	Brainware	Teknisi\It Support	Memilelihara computer serta membantumengatasi masalah hardware software

4. Hubungan Hardware, Software, dan Brainware

Hardware, software, dan brainware memiliki hubungan yang saling membutuhkan dalam menjalankan sistem komputer. **Hardware** merupakan perangkat fisik komputer seperti monitor, keyboard, mouse, processor, dan SSD. **Software** merupakan program yang digunakan untuk memberikan perintah kepada hardware, seperti Windows dan aplikasi pengolah data.

Sedangkan **brainware** adalah manusia yang menggunakan dan mengoperasikan komputer, seperti admin atau karyawan bagian administrasi. Ketiga komponen tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal jika berdiri sendiri. Hardware membutuhkan software agar dapat menjalankan perintah, software membutuhkan hardware sebagai tempat untuk menjalankan program, sedangkan keduanya membutuhkan brainware untuk mengoperasikan dan mengendalikan sistem komputer.

5. Screenshot Komputer/Laptop

Masukkan screenshot atau foto komputer/laptop yang digunakan di sini.

Keterangan:

Komputer/laptop digunakan untuk menjalankan software, mengolah data pelanggan, menampilkan informasi, serta menyimpan data administrasi.

Soal 2 . Data Menjadi Informasi

No	Produk	Jumlah Terjual	Harga Satuan	Total Penjualan
1	Laptop	5	Rp.8.000.000	Rp.40.000.000
2	Printer	8	Rp.2.500.000	Rp.20.000.000
3	Keyboard	15	Rp.350.000	Rp.5.250.000
4	Mouse	20	Rp.200.000	Rp.4.000.000
5	Flashdisk	25	Rp.100.000	Rp.2.500.000
6	Monitor	7	Rp.2.000.000	Rp.14.000.000
7	Webcam	10	Rp.500.000	Rp.5.000.000
8	Headset	12	Rp.400.000	Rp.4.800.000
Total		Rp.102.000		Rp.95.550.000

Hasil analisis:

Total seluruh unit terjual: 102 unit

Total nilai penjualan: Rp95.550.000

Nilai penjualan terbesar: Laptop – Rp40.000.000

Jumlah unit terbanyak: Flashdisk – 25 unit

Kesimpulan

Data Adalah Kumpulan Fakta Atau Angka Yang Masih Perlu Diolah, Seperti Jumlah Produk Terjual Dan Harga Satuan. Sedangkan Informasi Adalah Data Yang Sudah Diolah Sehingga Memiliki Arti Dan Dapat Digunakan Untuk Mengambil Keputusan.

Komputer Membantu Mengubah Data Penjualan Menjadi Informasi Dengan Melakukan Perhitungan Secara Cepat Dan Menyajikan Hasilnya Dalam Bentuk Tabel Maupun Diagram. Informasi Tersebut Dapat Membantu Manajemen Mengetahui Produk Yang Memiliki Penjualan Terbesar Dan Produk Yang Paling Banyak Terjual Sehingga Dapat Digunakan Sebagai Bahan Pertimbangan

Soal 3

PROPOSAL TRANSFORMASI DIGITAL TOKO MAJU BERSAMA

Studi Kasus Penerapan Teknologi Informasi pada Perusahaan

Pendahuluan

Toko Maju Bersama merupakan perusahaan yang saat ini masih menjalankan sebagian besar kegiatan administrasi secara manual. Transaksi dicatat menggunakan buku, stok dicatat pada kertas, laporan penjualan dibuat secara manual, dokumen disimpan dalam map, dan pemeriksaan keuangan dilakukan menggunakan kalkulator. Selain itu, laporan kepada pimpinan hanya dibuat satu kali dalam sebulan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan perubahan menuju sistem kerja yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi.

Proposal ini bertujuan memberikan usulan sederhana mengenai transformasi digital yang dapat diterapkan di Toko Maju Bersama. Penerapan teknologi diharapkan dapat membantu mempercepat pekerjaan, mengurangi kesalahan, mempermudah penyimpanan data, dan menyediakan informasi yang lebih cepat bagi pimpinan dalam mengambil keputusan.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi perusahaan, terdapat beberapa masalah utama sebagai berikut:

- 1) **Pencatatan transaksi masih menggunakan buku.** Cara ini membutuhkan waktu dan memiliki risiko kesalahan penulisan, transaksi terlewat, atau catatan rusak dan hilang.
- 2) **Pencatatan stok masih menggunakan kertas.** Jumlah stok sulit dipantau secara cepat dan dapat terjadi perbedaan antara catatan dengan jumlah barang yang sebenarnya tersedia.
- 3) **Laporan penjualan dibuat secara manual.** Karyawan harus mengumpulkan dan menghitung data terlebih dahulu sehingga laporan membutuhkan waktu untuk diselesaikan.
- 4) **Dokumen perusahaan disimpan dalam map.** Penyimpanan fisik membutuhkan ruang dan dokumen dapat sulit ditemukan ketika diperlukan.
- 5) **Pengecekan keuangan menggunakan kalkulator.** Perhitungan manual membutuhkan waktu dan memiliki risiko kesalahan, terutama ketika jumlah transaksi semakin banyak.

B. Solusi Teknologi

Untuk mengatasi masalah tersebut, Toko Maju Bersama dapat menerapkan transformasi digital secara bertahap. Teknologi yang digunakan tidak hanya berupa perangkat, tetapi juga sistem dan cara kerja baru yang saling terhubung.

1. Komputer/Laptop: Komputer atau laptop digunakan oleh bagian kasir, administrasi, gudang, dan keuangan untuk menginput transaksi, mengelola stok, mengolah data, serta membuat laporan.

2. Jaringan/Internet: Jaringan dan internet menghubungkan perangkat yang digunakan perusahaan sehingga data dan aplikasi dapat digunakan secara terintegrasi. Internet juga mendukung penggunaan layanan cloud.

3. Database: Database menjadi tempat penyimpanan data secara terstruktur, seperti data barang, transaksi penjualan, stok, pelanggan, pemasok, dan data keuangan. Data dapat dicari dan diperbarui dengan lebih mudah.

4. Cloud Storage: Cloud storage digunakan untuk menyimpan dokumen digital, seperti faktur, nota, laporan, dan dokumen administrasi. Penyimpanan cloud memudahkan akses dan pencadangan data.

5. Software Akuntansi: Software akuntansi membantu mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghitung transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan sehingga perusahaan tidak terlalu bergantung pada perhitungan manual menggunakan kalkulator.

6. Otomatisasi: Otomatisasi dapat digunakan untuk pekerjaan berulang. Contohnya, stok berkurang otomatis ketika transaksi penjualan dicatat, rekap penjualan dibuat otomatis, dan sistem dapat memberikan peringatan ketika stok mencapai batas minimum.

7. Artificial Intelligence (AI): AI dapat digunakan untuk membantu menganalisis data penjualan, melihat pola permintaan, membantu memperkirakan kebutuhan stok, dan memberikan ringkasan informasi. Namun, hasil AI tetap perlu diperiksa oleh karyawan sebelum digunakan sebagai dasar keputusan.

C. Analisis Perubahan

Perubahan dari sistem manual ke sistem digital dapat dilihat melalui perbandingan berikut:

Kondisi Manual	Solusi Digital	Manfaat
Buku transaksi	Software akuntansi	Transaksi lebih cepat dicatat, mudah dicari, dan perhitungan lebih teratur.
Stok manual	Sistem inventory	Stok dapat dipantau lebih cepat dan perubahan stok dapat tercatat otomatis.
Arsip kertas	Cloud storage	Dokumen lebih mudah ditemukan, disimpan, dan dicadangkan.
Laporan bulanan	Dashboard/Business Intelligence (BI)	Pimpinan dapat melihat informasi usaha dengan lebih cepat untuk mendukung keputusan.
Kalkulator manual	Software akuntansi & otomatisasi	Mengurangi perhitungan berulang dan risiko kesalahan.
Data tersebar	Database terpusat	Data lebih terorganisasi dan mudah digunakan oleh bagian yang memiliki hak akses.

Perkiraan stok berdasarkan perkiraan pribadi	Analisis data & AI	Membantu memperkirakan kebutuhan barang berdasarkan pola penjualan, dengan pengawasan manusia.
--	--------------------	--

D. Kesimpulan

Penggunaan teknologi tidak secara otomatis membuat perusahaan menjadi lebih baik. Teknologi akan memberikan hasil yang baik apabila digunakan sesuai kebutuhan perusahaan, didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menggunakannya, serta disertai pengelolaan data dan keamanan yang baik.

Dari aspek efisiensi, sistem digital dapat mempercepat pencatatan transaksi, pengelolaan stok, perhitungan keuangan, dan pembuatan laporan. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan berulang-ulang secara manual dapat dibantu oleh otomatisasi sehingga karyawan dapat menggunakan waktunya untuk pekerjaan yang lebih penting.

Dari aspek biaya, perusahaan memang harus mengeluarkan biaya untuk membeli komputer atau laptop, menyediakan jaringan internet, menggunakan software, cloud storage, serta melatih karyawan. Namun, biaya tersebut perlu dipertimbangkan dengan manfaat jangka panjang, seperti penghematan waktu, pengurangan kesalahan, dan peningkatan produktivitas. Penerapan dapat dilakukan secara bertahap agar tidak terlalu membebani perusahaan.

Dari aspek keamanan data, sistem digital dapat memberikan pengaturan hak akses, pencadangan data, dan penyimpanan yang lebih teratur. Walaupun demikian, perusahaan tetap harus menjaga kata sandi, membatasi akses berdasarkan tugas, melakukan backup secara berkala, dan memberi pelatihan kepada karyawan agar data tidak mudah hilang atau disalahgunakan.

Dari aspek sumber daya manusia, teknologi tidak berarti seluruh pekerjaan manusia akan digantikan. Karyawan tetap dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem, memeriksa data, melayani pelanggan, mengawasi persediaan, dan mengambil keputusan. Karena itu, pelatihan menjadi bagian penting dalam proses transformasi digital.

Dari aspek pengambilan keputusan, database dan dashboard dapat memberikan informasi yang lebih cepat kepada pimpinan mengenai penjualan, stok, dan kondisi keuangan. AI juga dapat membantu membaca pola data, tetapi keputusan akhir tetap harus dilakukan oleh manusia dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Jadi, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh cara perusahaan menerapkan dan mengelolanya.

